

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI
ETOS KERJA PENJUAL JAJAN PASAR KELILING
DI YOGYAKARTA**



PENCIPTAAN

Adrianus Adhistama Wiria

**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DISAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

| | |
|---------------------------------|---------------------|
| UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA | |
| INV. | 4091 / H / S / 2013 |
| KLAS | |
| TERIMA | 05-04-2013 TID AP |

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI
ETOS KERJA PENJUAL JAJAN PASAR KELILING
DI YOGYAKARTA**



PENCIPTAAN

Adrianus Adhistama Wiria
NIM: 0611534024

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Disain Komunikasi Visual
2013



Tugas Akhir Disain berjudul:

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI ETOS KERJA PENJUAL JAJAN PASAR KELILING DI YOGYAKARTA, diajukan oleh Adrianus Adhistama Wiria, NIM: 0611534024, Program Studi Disain Komunikasi Visual, Jurusan Disain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 30 Januari 2013 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Drs. Wibowo, M.Sn.

NIP. 19570318 198703 1 002

Pembimbing II



Endro Tri Susanto, S.Sn.

NIP. 19640921 199403 1 001

Cognate



Drs. Arif Agung Suwasono, M.Sn.

NIP. 19671116 199303 1 001

Ketua Program Studi



Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

NIP. 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan Disain



M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI ETOS KERJA PENJUAL JAJAN PASAR KELILING DI YOGYAKARTA

yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Disain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Februari 2013

Adrianus Adhistama Wiria

NIM. 0611534024



“Mereka yang telah mengetahui dirinya,
mengetahui Tuhannya”

Mohammad, The Prophet



“Perjalanan itu bersifat pribadi.
Kalaupun aku bersamamu,
perjalananmu bukanlah perjalananku.”

Paul Theroux

KATA PENGANTAR

Seberapa seringkah kita menjumpai jajan pasar tradisional? Seberapa seringkah kita mengonsumsinya? Apa namanya, bagaimana rasanya, bagaimana membuatnya? Sekarang ini hanya sedikit orang yang tahu jawaban pertanyaan-pertanyaan di atas. Lemet, arem – arem, meniran, mento, monte, jadah manten, merupakan nama – nama asing bagi generasi masa kini. Padahal jajan pasar merupakan salah satu warisan kebudayaan yang patut dilestarikan. Orang yang membuat jajan pasar bertahan hingga kini seharusnya patut diberi penghargaan.

Penjual jajan pasar merupakan orang dengan latar belakang pendidikan formal rendah. Mereka berjualan jajan pasar bukan untuk melestarikannya, tetapi hanya itu keahlian yang mereka bisa untuk bertahan hidup. Adanya konsentrasi investasi di perkotaan serta mundurnya sektor pertanian, mendorong orang melakukan urbanisasi dengan tujuan mendapatkan pekerjaan dan taraf hidup yang lebih baik sehingga terjadi penyaringan sosial karena jumlah lapangan kerja yang terbatas. Orang berpendidikan formal tinggi mempunyai peluang mendapatkan lapangan pekerjaan lebih besar. Dikarenakan tidak mampu bersaing di sektor formal, para pekerja ini bekerja di sektor informal selama bertahun-tahun. Mereka terus bertahan dengan pemasukan kecil bahkan tidak menentu. Mereka meyakini bahwa hidup akan berubah jika berusaha keras secara maksimal. Etos kerja seperti ini membentuk karakter mereka menjadi orang yang tabah dalam menghadapi berbagai cobaan hidup.

Perjuangan penjual jajan pasar dalam menyambung hidup jarang disorot oleh media. Kalaupun ada, media cuma mengeksploitasi kemiskinan mereka saja, tidak mengeksploitasi pandangan hidup mereka dan pelajaran hidup yang mereka dapat setelah berjualan jajan pasar. Sebagai akibatnya masyarakat melihat penjual jajan pasar dengan rasa iba, kasihan alih – alih merasa kagum dengan perjuangan mereka. Hal inilah yang akan penulis ubah.

Proses berkenalan, mewawancarai, mendokumentasi salah satu penjual jajan pasar berjalan sesuai dengan rencana. Data – data yang didapatkan akan

diolah menjadi buku ilustrasi. Pada akhirnya akan didapat buku ilustrasi tentang penjual jajan pasar yang tidak mengekspos kehidupan mereka sebagai sesuatu hal yang patut dikasihani, tetapi sebagai hal yang patut dibanggakan.

Yogyakarta, 20 Februari 2013

Penulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa hormat dan terima kasih penulis haturkan pada sebuah kesadaran agung di alam semesta yang sering disebut Tuhan, Allah, Alloh, Yahweh, Sang Hyang Widhi atas “rahmat” yang telah disalurkan melalui orang – orang di sekitar penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat selesai dengan tepat waktu walaupun secara teknis dan konsep masih banyak memiliki kekurangan. Orang – orang tersebut antara lain:

1. Drs. Wibowo, M.Sn selaku dosen pembimbing I dan Endro Tri Susanto, S.Sn selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama dua semester.
2. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn selaku dosen wali dan Ketua Program Studi Disain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. M. Sholahuddin, S.Sn, MT selaku Ketua Jurusan Disain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak di Surga, Petrus Purwantomo, dan ibu Dorothea Sitoresmi atas bantuan dan doanya.
5. Mas Nico dan Mbak Susi, adikku Monik atas pertanyaannya, “kapan kamu lulus?”.
6. Keluarga V. Sumartono atas bantuan materi dan non materi yang tanpa pamrih.
7. Keluarga besar Adhisudjojo atas dukungan dan doanya.
8. Pak Koskow atas kritik dan sarannya.
9. Mas Probo dan istri di lapak Saung Jogja atas pujian dan sarannya.
10. Sony P atas kesediaannya membantu memotret dan mendisplay karya.

11. Didit Punk atas pinjaman rumahnya buat transit.
12. Teman – teman seperjuangan saat *hunting* tanda tangan, ngeprint karya, sidang dan display karya; Rama dan Nida, Rudi, Indra, Hendra, Herda, Wicak, Balgo, Aldi, Faizal, Brian, Ayib, Budi Bubee, Adam dan Vita, Erly atas Coca Colanya, Namuri atas dokumentasinya, Mira, dan lainnya yang mungkin terlewat.
13. Asimetri 2006
14. Seseorang yang tidak pernah membalas e-mailku.
15. Dolores O’Riordan cs atas musiknya yang keren.
16. *Real Hero* nya College, *Pride* nya U2, *All I Wanna Do Is Make Love* nya Heart yang selalu ada di iTunes list ku.
17. Steve Jobs atas iTunes nya.
18. *Before Sunset* nya Richard Linklater yang terus kutonton tanpa bosan.

Yogyakarta, 20 Februari 2013

Penulis

ABSTRAK

Adrianus Adhistama Wiria

Perancangan Buku Ilustrasi “Etos Kerja Penjual Jajan Pasar Keliling di Yogyakarta“

Konsentrasi investasi di perkotaan mendorong orang melakukan urbanisasi dengan tujuan mendapatkan pekerjaan dan taraf hidup yang lebih baik. Di kota tentu saja terjadi penyaringan sosial karena jumlah lapangan kerja yang terbatas, ada orang-orang yang bisa mendapat pekerjaan dan sebagian lagi tidak. Dikarenakan tidak ada pilihan lain, para pekerja ini bekerja di sektor informal selama bertahun-tahun. Mereka terus bertahan dengan pemasukan kecil bahkan tidak menentu. Mereka meyakini bahwa hidup akan berubah jika berusaha keras secara maksimal. Etos kerja seperti ini membentuk karakter mereka menjadi orang yang tabah dalam menghadapi berbagai cobaan hidup.

Jogja mempunyai ciri – ciri kuliner tradisional yang sudah dikenal banyak orang. Ciri – ciri tersebut sebagian besar terletak pada hal yang mempengaruhi indra pengecap, yaitu manis dan gurih. Makanan tradisional jajan pasar di tengah gempuran makanan modern, masih mampu bertahan karena masih ada yang menjualnya.

Pesatnya perkembangan media massa seharusnya dijadikan alat untuk mengenalkan pengabdian para penjual jajan pasar tradisional ini. Masih sedikitnya media yang membahas tentang mereka merupakan suatu hal yang pantas dijadikan keprihatinan karena media massa merupakan alat yang paling efektif untuk menyebarkan berita di masyarakat.

Buku ilustrasi merupakan jenis buku yang berbeda dengan buku komik dan buku konvensional lainnya. Ilustrasi digunakan sebagai penjelas narasi yang ada dalam buku. Kekuatan ilustrasi manual adalah: memberikan nilai tambah secara estetis dan artistik, dapat direkayasa sesuai keinginan penggambar, unik karena mengandung ciri khas dari pembuat ilustrasi. Dengan melihat ilustrasi, diharapkan pembaca semakin menangkap isi dari teks yang ada.

Keyword: Lapangan kerja, etos kerja, jajan pasar, media massa, buku ilustrasi

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| KATA PENGANTAR | vi |
| UCAPAN TERIMAKASIH..... | viii |
| ABSTRAK..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR TABEL..... | xxi |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Perancangan..... | 4 |
| D. Manfaat Hasil Perancangan..... | 4 |
| E. Batasan Masalah | 5 |
| F. Metode Perancangan..... | 5 |
| G. Sistematika/Skema Perancangan | 6 |
| | |
| BAB II. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS..... | 10 |
| A. Identifikasi Data..... | 10 |
| 1. Bekerja | 10 |
| 2. Pengertian Etos Kerja..... | 11 |
| 3. Konsep Sektor Non Formal..... | 15 |
| 4. Makanan..... | 18 |
| 5. Fenomena Kuliner di Yogyakarta | 19 |
| 6. Jajan Pasar di Yogyakarta | 19 |
| 7. Data Penerbit..... | 25 |
| 8. Tinjauan Teoritis | 28 |

| | |
|--------------------------------------|-----------|
| a. Sejarah dan Seluk Beluk Buku..... | 28 |
| b. Apa Itu Buku Ilustrasi..... | 32 |
| c. Layout dan Tipografi..... | 39 |
| B. Analisis Data..... | 43 |
| 1. Positioning | 43 |
| 2. Pesaing | 44 |
| 3. Potensi Pasar | 44 |
| 4. Segmentasi | 44 |
| 5. Khalayak | 44 |
| 6. Analisis | 44 |
| 7. Kesimpulan | 45 |
| BAB III. KONSEP DESAIN | 46 |
| A. Tujuan Kreatif | 46 |
| B. Strategi Kreatif..... | 46 |
| 1. <i>Target Audience</i> | 46 |
| 2. Format dan Ukuran Buku..... | 47 |
| 3. Isi dan Pesan Buku..... | 47 |
| 4. Deskripsi Cerita..... | 47 |
| 5. Gaya Visualisasi Ilustrasi..... | 47 |
| 6. Teknik Visualisasi..... | 47 |
| 7. Gaya Penulisan Naskah..... | 48 |
| 8. Teknik Cetak | 48 |
| 9. Media Pendukung..... | 48 |
| C. Program Kreatif..... | 48 |
| 1. Judul Buku..... | 48 |
| 2. Sinopsis | 48 |
| 3. <i>Storyline</i> | 49 |
| 4. Deskripsi Karakter..... | 65 |
| 5. Gaya Layout | 65 |
| 6. Tone Warna | 66 |
| 7. Tipografi..... | 66 |
| D. Biaya Kreatif | 68 |

| | |
|---|-----|
| BAB IV. STUDI VISUAL DAN PERANCANGAN | 72 |
| A. Data Visual | 72 |
| 1. Foto Hasil Survei..... | 72 |
| 2. Foto Jajan Pasar..... | 79 |
| B. Studi Gaya Ilustrasi | 80 |
| 1. Contoh Ilustrasi Realis | 80 |
| 2. Contoh Pewarnaan Dengan Teknik Cat Air..... | 81 |
| 3. Contoh – Contoh Teknik Arsiran | 82 |
| C. Ilustrasi Halaman Isi..... | 84 |
| 1. Gambar Sketsa..... | 84 |
| 2. Gambar Jadi..... | 91 |
| D. Desain Buku | 100 |
| 1. Kaver | 100 |
| 2. Layout Isi..... | 100 |
| E. Desain Media Pendukung..... | 113 |
| | |
| BAB V. PENUTUP | 118 |
| A. Kesimpulan..... | 118 |
| B. Saran..... | 119 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 120 |
| DAFTAR NARASUMBER | 122 |
| LAMPIRAN | 123 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----------|---------------------------------|----|
| Gambar 1 | Piramida Kebutuhan Maslow | 12 |
| Gambar 2 | Lemet..... | 21 |
| Gambar 3 | Tiwul Alus..... | 21 |
| Gambar 4 | Growol..... | 21 |
| Gambar 5 | Tiwul Inthil | 21 |
| Gambar 6 | Geblek | 21 |
| Gambar 7 | Nogosari | 21 |
| Gambar 8 | Lanting | 21 |
| Gambar 9 | Gathot..... | 21 |
| Gambar 10 | Gethuk Lindri..... | 22 |
| Gambar 11 | Timus..... | 22 |
| Gambar 12 | Limpung..... | 22 |
| Gambar 13 | Bolu kukus | 22 |
| Gambar 14 | Kolak | 22 |
| Gambar 15 | Srabi Solo..... | 22 |
| Gambar 16 | Srabi kocor | 22 |
| Gambar 17 | Arem - arem | 23 |
| Gambar 18 | Clorot..... | 23 |
| Gambar 19 | Mentho | 23 |
| Gambar 20 | Kipo Kotagede | 23 |
| Gambar 21 | Gandos..... | 23 |
| Gambar 22 | Peyek kacang..... | 23 |
| Gambar 23 | Klepon | 23 |
| Gambar 24 | Meniran | 23 |
| Gambar 25 | Lemper | 24 |
| Gambar 26 | Krasikan | 24 |
| Gambar 27 | Wingko babat | 24 |
| Gambar 28 | Yangko | 24 |
| Gambar 29 | Moci | 24 |

| | |
|--|----|
| Gambar 30 Wajik..... | 24 |
| Gambar 31 Jadah..... | 24 |
| Gambar 32 Dodol..... | 24 |
| Gambar 33 Ongol - ongol | 25 |
| Gambar 34 Geplak | 25 |
| Gambar 35 Logo Gramedia..... | 28 |
| Gambar 36 Ukuran kertas seri A..... | 29 |
| Gambar 37 Ukuran kertas seri B..... | 29 |
| Gambar 38 Ukuran kertas seri C..... | 30 |
| Gambar 39 Ilustrasi buku Eneagram of Love and Relationship | 34 |
| Gambar 40 Kartun Benny & Mice..... | 34 |
| Gambar 41 Komik Tintin..... | 35 |
| Gambar 42 Komik Vagabond..... | 35 |
| Gambar 43 Buku ilustrasi Prinz Eirenherz..... | 35 |
| Gambar 44 Saint Seiya..... | 36 |
| Gambar 45 Dragon Ball Z..... | 36 |
| Gambar 46 Gambar dekoratif..... | 36 |
| Gambar 47 Contoh arsir..... | 38 |
| Gambar 48 Foto hasil survey | 72 |
| Gambar 49 Foto hasil survey | 72 |
| Gambar 50 Foto hasil survey | 72 |
| Gambar 51 Foto hasil survey | 73 |
| Gambar 52 Foto hasil survey | 73 |
| Gambar 53 Foto hasil survey | 74 |
| Gambar 54 Foto hasil survey | 74 |
| Gambar 55 Foto hasil survey | 74 |
| Gambar 56 Foto hasil survey | 74 |
| Gambar 57 Foto hasil survey | 75 |
| Gambar 58 Foto hasil survey | 75 |
| Gambar 59 Foto hasil survey | 76 |
| Gambar 60 Foto hasil survey | 76 |
| Gambar 61 Foto hasil survey | 76 |
| Gambar 62 Foto hasil survey | 76 |

| | |
|--|----|
| Gambar 63 Foto hasil survey | 77 |
| Gambar 64 Foto hasil survey | 77 |
| Gambar 65 Foto hasil survey | 78 |
| Gambar 66 Foto hasil survey | 78 |
| Gambar 67 Foto hasil survey | 79 |
| Gambar 68 Foto hasil survey | 79 |
| Gambar 69 Arem - arem | 79 |
| Gambar 70 Meniran | 79 |
| Gambar 71 Lemet..... | 79 |
| Gambar 72 Mento | 79 |
| Gambar 73 Monte | 80 |
| Gambar 74 Jadah manten | 80 |
| Gambar 75 Ilustrasi Randy Glass..... | 80 |
| Gambar 76 Ilustrasi cerpen majalah HAI TAHUN 1980-an | 81 |
| Gambar 77 Karya – karya Ted Lewin | 81 |
| Gambar 78 Karya – karya Ted Lewin | 82 |
| Gambar 79 Karya – karya Yudi Irawan | 82 |
| Gambar 80 Karya – karya Laurie Lipton | 83 |
| Gambar 81 Karya – karya Laurie Lipton | 83 |
| Gambar 82 Gambar sketsa 1 | 84 |
| Gambar 83 Gambar sketsa 2 | 84 |
| Gambar 84 Gambar sketsa 3 | 84 |
| Gambar 85 Gambar sketsa 4 | 84 |
| Gambar 86 Gambar sketsa 5 | 85 |
| Gambar 87 Gambar sketsa 6 | 85 |
| Gambar 88 Gambar sketsa 7 | 85 |
| Gambar 89 Gambar sketsa 8 | 85 |
| Gambar 90 Gambar sketsa 9 | 85 |
| Gambar 91 Gambar sketsa 10 | 86 |
| Gambar 92 Gambar sketsa 11 | 86 |
| Gambar 93 Gambar sketsa 12 | 86 |
| Gambar 94 Gambar sketsa 13 | 86 |
| Gambar 95 Gambar sketsa 14 | 87 |

| | |
|-----------------------------------|----|
| Gambar 96 Gambar sketsa 15 | 87 |
| Gambar 97 Gambar sketsa 16 | 87 |
| Gambar 98 Gambar sketsa 17 | 87 |
| Gambar 99 Gambar sketsa 18 | 87 |
| Gambar 100 Gambar sketsa 19 | 88 |
| Gambar 101 Gambar sketsa 20 | 88 |
| Gambar 102 Gambar sketsa 21 | 88 |
| Gambar 103 Gambar sketsa 22 | 89 |
| Gambar 104 Gambar sketsa 23 | 89 |
| Gambar 105 Gambar sketsa 24 | 89 |
| Gambar 106 Gambar sketsa 25 | 89 |
| Gambar 107 Gambar sketsa 26 | 90 |
| Gambar 108 Gambar sketsa 27 | 90 |
| Gambar 109 Gambar sketsa 28 | 90 |
| Gambar 110 Gambar sketsa 29 | 90 |
| Gambar 111 Ilustrasi 1 | 91 |
| Gambar 112 Ilustrasi 2 | 91 |
| Gambar 113 Ilustrasi 3 | 91 |
| Gambar 114 Ilustrasi 4 | 91 |
| Gambar 115 Ilustrasi 5 | 92 |
| Gambar 116 Ilustrasi 6 | 92 |
| Gambar 117 Ilustrasi 7 | 92 |
| Gambar 118 Ilustrasi 8 | 93 |
| Gambar 119 Ilustrasi 9 | 93 |
| Gambar 120 Ilustrasi 10 | 93 |
| Gambar 121 Ilustrasi 11 | 93 |
| Gambar 122 Ilustrasi 12 | 94 |
| Gambar 123 Ilustrasi 13 | 94 |
| Gambar 124 Ilustrasi 14 | 95 |
| Gambar 125 Ilustrasi 15 | 95 |
| Gambar 126 Ilustrasi 16 | 95 |
| Gambar 127 Ilustrasi 17 | 95 |
| Gambar 128 Ilustrasi 18 | 96 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 129 Ilustrasi 19..... | 96 |
| Gambar 130 Ilustrasi 20..... | 97 |
| Gambar 131 Ilustrasi 21..... | 97 |
| Gambar 132 Ilustrasi 22..... | 98 |
| Gambar 133 Ilustrasi 23..... | 98 |
| Gambar 134 Ilustrasi 24..... | 98 |
| Gambar 135 Ilustrasi 25..... | 98 |
| Gambar 136 Ilustrasi 26..... | 99 |
| Gambar 137 Ilustrasi 27..... | 99 |
| Gambar 138 Ilustrasi 28..... | 99 |
| Gambar 139 Ilustrasi 29..... | 99 |
| Gambar 140 Kaver Buku..... | 100 |
| Gambar 141 Layout halaman i..... | 100 |
| Gambar 142 Layout halaman ii dan iii..... | 101 |
| Gambar 143 Layout halaman iv dan v..... | 101 |
| Gambar 144 Layout halaman vi dan vii..... | 101 |
| Gambar 145 Layout halaman viii dan ix..... | 102 |
| Gambar 146 Layout halaman x dan 1..... | 102 |
| Gambar 147 Layout halaman 2 dan 3..... | 102 |
| Gambar 148 Layout halaman 4 dan 5..... | 103 |
| Gambar 149 Layout halaman 6 dan 7..... | 103 |
| Gambar 150 Layout halaman 8 dan 9..... | 103 |
| Gambar 151 Layout halaman 10 dan 11..... | 104 |
| Gambar 152 Layout halaman 12 dan 13..... | 104 |
| Gambar 153 Layout halaman 14 dan 15..... | 104 |
| Gambar 154 Layout halaman 16 dan 17..... | 105 |
| Gambar 155 Layout halaman 18 dan 19..... | 105 |
| Gambar 156 Layout halaman 20 dan 21..... | 105 |
| Gambar 157 Layout halaman 22 dan 23..... | 106 |
| Gambar 158 Layout halaman 24 dan 25..... | 106 |
| Gambar 159 Layout halaman 26 dan 27..... | 106 |
| Gambar 160 Layout halaman 28 dan 29..... | 107 |
| Gambar 161 Layout halaman 30 dan 31..... | 107 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 162 Layout halaman 32 dan 33 | 107 |
| Gambar 163 Layout halaman 34 dan 35 | 108 |
| Gambar 164 Layout halaman 36 dan 37 | 108 |
| Gambar 165 Layout halaman 38 dan 39 | 108 |
| Gambar 166 Layout halaman 40 dan 41 | 109 |
| Gambar 167 Layout halaman 42 dan 43 | 109 |
| Gambar 168 Layout halaman 44 dan 45 | 109 |
| Gambar 169 Layout halaman 46 dan 47 | 110 |
| Gambar 170 Layout halaman 48 dan 49 | 110 |
| Gambar 171 Layout halaman 50 dan 51 | 110 |
| Gambar 172 Layout halaman 52 dan 53 | 111 |
| Gambar 173 Layout halaman 54 dan 55 | 111 |
| Gambar 174 Layout halaman 56 dan 57 | 111 |
| Gambar 175 Layout halaman 58 dan 59 | 112 |
| Gambar 176 Layout halaman 60 dan 61 | 112 |
| Gambar 177 Layout halaman 62 dan 63 | 112 |
| Gambar 178 Layout halaman 64 | 113 |
| Gambar 179 Pembatas buku | 113 |
| Gambar 180 Flyer | 113 |
| Gambar 181 Kaos Putih | 114 |
| Gambar 182 Kaos Hitam | 114 |
| Gambar 183 Poster Pameran dan Poster Launching | 115 |
| Gambar 184 Stiker | 115 |
| Gambar 185 X - Banner | 116 |
| Gambar 186 Launching Display | 116 |
| Gambar 187 Iklan Koran | 117 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1 Perbandingan ukuran kertas | 30 |
| Tabel 2 Storyline buku | 49 |
| Tabel 3 Konstanta dan variabel buku | 65 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebanyakan kota di Dunia Ketiga, yang pesat perkembangan ekonominya, sering tidak diimbangi oleh kesempatan kerja¹. Adanya konsentrasi investasi di perkotaan serta mundurnya sektor pertanian telah mendorong orang melakukan urbanisasi dengan tujuan mendapatkan pekerjaan dan taraf hidup yang lebih baik. Di kota tentu saja terjadi penyaringan sosial karena jumlah lapangan kerja yang terbatas, ada orang-orang yang bisa mendapat pekerjaan dan sebagian lagi tidak. Mereka yang tidak mendapat pekerjaan menjadi pengangguran yang ujung-ujungnya akan terserap di sektor informal kota yang bersifat marginal, dan berskala kecil².

Dikarenakan tidak ada pilihan lain, para pekerja ini bekerja di sektor informal selama bertahun-tahun. Mereka terus bertahan dengan pemasukan kecil bahkan tidak menentu. Mereka meyakini bahwa hidup akan berubah jika berusaha keras secara maksimal. Etos kerja seperti ini membentuk karakter mereka menjadi orang yang tabah dalam menghadapi berbagai cobaan hidup. Pada Webster's New Word Dictionary, 3rd College Edition, etos didefinisikan sebagai kecenderungan atau karakter; sikap, kebiasaan, keyakinan yang berbeda dari individu atau kelompok. Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi 3 menyatakan etos kerja adalah pandangan hidup yang khas dari golongan sosial.

Etos kerja muncul karena ada motivasi yang mendasarinya. Menurut Maslow³, motivasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan manusia memiliki tingkatan atau hirarki, mulai dari yang paling rendah (bersifat dasar/fisiologis)

¹ Mustafa, Ali Achsan: *Model Transformasi Sosial Sektor Informal*, Malang: INSPIRE, 2008, hal. 7, 19

² *ibid.* hal. 19

³ Abraham Maslow (1908-1970), psikolog Amerika yang banyak memberi inspirasi dalam teori kepribadian. Terkenal dengan *Hierarchy of Needs* (Teori Hierarki Kebutuhan Manusia).

sampai yang paling tinggi (aktualisasi diri). Adapun hirarki kebutuhan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan fisiologis atau dasar
2. Kebutuhan akan rasa aman
3. Kebutuhan untuk dicintai dan disayangi
4. Kebutuhan untuk dihargai
5. Kebutuhan untuk aktualisasi diri

Maslow menyebut empat kebutuhan teratas mulai dari kebutuhan fisiologis sampai kebutuhan untuk dihargai dengan sebutan *homeostatis*⁴. Ketika manusia merasa kekurangan sesuatu, dia akan berusaha untuk mendapatkannya. Ketika sudah tercukupi, rasa butuh itu pun kemudian berhenti dengan sendirinya. Maslow menganggap kebutuhan-kebutuhan *homeostatis* sebagai kebutuhan untuk bertahan.

Jadi motivasi-motivasi seperti: ingin membuat usaha lebih berkembang, ingin agar anak-anak berpendidikan tinggi, merupakan salah satu motivasi *homeostatis* yang sering jadi latar belakang para pekerja sektor informal tersebut. Karena motivasi inilah mereka sanggup bertahan sampai puluhan tahun, bahkan ada sebagian yang beruntung karena usaha mereka berkembang dan menjadi kaya karenanya.

Kuliner⁵ merupakan salah satu bentuk usaha dengan pertumbuhan paling cepat. Faktor penyebabnya antara lain: membutuhkan biaya relatif kecil; dengan modal antara 2-8 juta⁶ usaha kuliner sudah dapat terwujud, tidak perlu pendidikan tinggi, tidak ada batasan mengenai variasi makanan yang dapat diolah; ada yang setia dengan bentuk dan rasa makanan yang sudah sering dikenal, ada yang mengembangkan cita rasa dan bentuk makanan menjadi berbeda dari sebelumnya.

⁴ *Homeostatis* adalah prinsip yang mengatur cara kerja *termostat* (alat pengendali suhu). Kalau suhu terlalu dingin, alat itu akan menyalakan pemanas, sebaliknya kalau suhu terlalu panas, ia akan menyalakan pendingin.

⁵ Usaha yang berhubungan dengan masak-memasak. Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa, 2008, h. 773

⁶ <http://franchisemakanan.com/bisnis-makanan>

Kuliner dibedakan menjadi dua menurut jenisnya; kuliner di bidang makanan pokok dan kuliner di bidang makanan sekunder. Kuliner di bidang makanan pokok meliputi semua makanan yang dikonsumsi memakai nasi sebagai menu utamanya. Makanan sekunder meliputi makanan pelengkap yang tidak mengenyangkan, berupa camilan. Sedangkan menurut tipenya kuliner dibedakan menjadi dua; yaitu kuliner di bidang makanan tradisional dan kuliner di bidang makanan modern. Makanan tradisional meliputi makanan yang sudah menjadi bagian dari tradisi suatu daerah. Makanan modern adalah makanan di luar tradisi, yang muncul sebagai bagian dari perkembangan jaman.

Orang yang membuka usaha di bidang makanan modern sudah banyak, tetapi yang membuka usaha di bidang makanan tradisional masih sedikit, apalagi makanan tradisional jenis makanan sekunder, seperti jajan pasar. Hanya ada sedikit orang yang tetap bertahan menjual jajan pasar selama bertahun-tahun. Tanpa mereka jajan pasar tradisional sudah hilang ditelan gempuran camilan modern yang kini banyak mendominasi pasar. Secara tidak langsung para penjual jajan pasar ini ikut ambil bagian dalam pelestarian kebudayaan daerah yang semakin jarang diapresiasi oleh generasi muda. Prestasi ini patut dijadikan poin tersendiri.

Dengan adanya program wirausaha mandiri dari pemerintah, seharusnya muncul dukungan kepada para pekerja tersebut berupa peraturan yang tidak menganaktirikan para pekerja non formal, dan penghargaan, karena secara langsung maupun tidak langsung telah ikut mengurangi pengangguran di masyarakat berupa penyediaan lapangan pekerjaan baru.

Pesatnya perkembangan media massa seharusnya dijadikan alat untuk mengenalkan pengabdian para penjual jajan pasar tradisional ini. Masih sedikitnya media yang membahas tentang mereka merupakan suatu hal yang pantas dijadikan keprihatinan karena media massa merupakan alat yang paling efektif untuk menyebarkan berita di masyarakat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah merancang buku ilustrasi tentang etos kerja penjual jajan pasar keliling di Yogyakarta yang menarik, komunikatif, dan mampu meningkatkan motivasi kerja pembacanya.
2. Media pendukung apakah yang cocok untuk buku ilustrasi tentang etos kerja penjual jajan pasar keliling di Yogyakarta.

C. Tujuan Perancangan

1. Merancang buku ilustrasi tentang etos kerja penjual jajan pasar keliling di Yogyakarta yang menarik, komunikatif, dan mampu meningkatkan motivasi kerja pembacanya.
2. Untuk merancang media pendukung yang cocok untuk buku ilustrasi tentang etos kerja penjual jajan pasar keliling di Yogyakarta.

D. Manfaat/Kontribusi Hasil Perancangan

Dalam perancangan ilustrasi grafis ini diharapkan membawa manfaat diantaranya:

1. Bagi perancang:

Mendapatkan pengalaman baru di bidang riset, perencanaan, metode perancangan, dan aplikasi dari berbagai ilmu yang telah ditempuh ke dalam proses perancangan buku yang sedang dilakukan.

2. Manfaat bagi Lembaga Pendidik:

Manfaat bagi Lembaga Pendidik khususnya Prodi Disain Komunikasi Visual adalah memberikan sumbangsih berupa buku ilustrasi mengenai etos kerja penjual jajan pasar keliling di Yogyakarta sebagai bahan kajian dan salah satu sumber ilmu yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di bidang desain grafis.

3. Manfaat bagi masyarakat

Masyarakat bisa mendapat gambaran yang jelas tentang etos kerja penjual jajan pasar keliling di Yogyakarta melalui buku ilustrasi.

4. Manfaat bagi pemerintah

Mendapat gambaran tentang kesulitan penjual jajan pasar keliling sehingga bisa melakukan tindakan untuk membantu mereka.

E. Batasan Masalah

Batasan lingkup perancangan ini menyangkut beberapa hal, antara lain :

1. Perancangan ini dibatasi hanya sampai pada peluncuran buku ilustrasi tentang etos kerja penjual jajan pasar keliling di Yogyakarta dan media pendukung lainnya akan ditentukan selanjutnya.
2. Perancangan ini secara geografis akan dibatasi di daerah Yogyakarta dan sekitarnya.

F. Metode Perancangan

1. Pengumpulan Data

Sebagai langkah awal dalam perancangan ini nantinya perancang akan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai etos kerja pekerja sektor non formal melalui observasi lapangan secara langsung melalui wawancara, dokumentasi, maupun melalui referensi dari media cetak dan elektronik.

2. Analisis

Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) digunakan untuk mengetahui potensi buku ilustrasi sebagai media penyampai pesan.

a. Strength/Kelebihan

Buku ilustrasi merupakan media kombinasi antara verbal dan visual yang pada umumnya memiliki komposisi yang seimbang. Sebagai media komunikasi, buku ilustrasi cukup efektif dalam penyampaian pesan, terutama didukung dari unsur visual didalamnya

b. Weakness/Kelemahan

Dalam pengertian awam, buku ilustrasi seringkali diposisikan untuk anak-anak. Hal ini terkait dengan istilah buku ilustrasi yang telah lekat pada dunia tersebut. Asumsi itu kemudian berujung pada suatu pendapat yang mengasosiasikan buku ilustrasi sebagai bacaan

yang kurang ‘berbobot’. Sehingga, kelemahan buku ilustrasi pada dasarnya adalah menembus pasar yang bersifat lebih umum, dilihat dari khalayak sarannya.

Kelemahan buku ilustrasi sebagai penyampai pesan terkait dengan potensi ilustrasi berupa gambar yang terdapat didalamnya. Kadang-kadang, gambar ilustrasi tampil terbatas dan tidak mampu menampung atau mengungkap secara menyeluruh pesan yang dimaksud (yang disampaikan dalam verbalisasinya). Hal ini seringkali membuat buku ilustrasi cenderung terlihat ‘biasa’ dan menjemukan, yang kemudian menurunkan minat khalayak terhadap konsumsi buku tersebut, dan pada akhirnya ikut menurunkan citra buku ilustrasi sebagai konsumsi bacaan yang menarik.

c. *Opportunity/Kesempatan*

Terkait dengan kelebihan dan kelemahan buku ilustrasi, maka potensi untuk dapat diterima masyarakat kurang lebih tergantung pada materi, baik verbal maupun visual, yang terdapat didalamnya. Apakah materi komponen buku ilustrasi tersebut dapat menarik minat masyarakat atau tidak.

Publikasi atau promosi juga ikut berpengaruh terhadap respon masyarakat atas buku ilustrasi tersebut.

d. *Threat/Ancaman*

Sejauh pengamatan penulis tidak ada ancaman yang berarti.

G. Sistematika/Skema Perancangan

Dalam kajian yang diangkat oleh penulis untuk perancangan tugas akhir ini, penulis mencoba mendeskripsikan bagaimana alur rancangan dalam memecahkan masalah pada perancangan buku ilustrasi grafis etos pekerja sektor non formal ini. Berikut sistematika perancangan:

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Perancangan

- D. Manfaat Hasil Perancangan
- E. Batasan Masalah
- F. Metode Perancangan
- G. Sistematika/Skema Perancangan

BAB II. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS

A. Identifikasi Data

1. Bekerja
2. Pengertian Etos Kerja
3. Konsep Sektor Non Formal
4. Makanan
5. Fenomena Kuliner di Yogyakarta
6. Jajan Pasar di Yogyakarta
7. Data Penerbit
8. Tinjauan Teoritis
 - a. Sejarah dan Seluk Beluk Buku
 - b. Apa Itu Buku Ilustrasi
 - c. Layout dan Tipografi

B. Analisis Data Lapangan

1. Positioning
2. Pesaing
3. Potensi Pasar
4. Segmentasi
5. Khalayak
6. Analisis
7. Kesimpulan

BAB III. KONSEP DESAIN

- A. Tujuan Kreatif
- B. Strategi Kreatif
 1. *Target Audience*
 2. Format dan Ukuran Buku
 3. Isi dan Pesan Buku
 4. Deskripsi Cerita

5. Gaya Visualisasi Ilustrasi
 6. Teknik Visualisasi
 7. Gaya Penulisan Naskah
 8. Teknik Cetak
 9. Media Pendukung
- C. Program Kreatif
1. Judul Buku
 2. Sinopsis
 3. *Storyline*
 4. Deskripsi Karakter
 5. Gaya Layout
 6. Tone Warna
 7. Tipografi
- D. Biaya Kreatif

BAB IV. STUDI VISUAL DAN PERANCANGAN

- A. Data Visual
1. Foto Hasil Survei
 2. Foto Jajan Pasar
- B. Studi Gaya Ilustrasi
1. Contoh Ilustrasi Realis
 2. Contoh Pewarnaan Dengan Teknik Cat Air
 3. Contoh-contoh Teknik Arsiran
- C. Ilustrasi Halaman Isi
1. Gambar Sketsa
 2. Gambar Jadi
- D. Disain Buku
1. Kaver
 2. Layout Isi
- E. Disain Media Pendukung

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Skema Perancangan:

